

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X di SMAN 43 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA N 43 Jakarta. Alasan peneliti memilih tempat ini karena di SMA ini masih banyak prestasi belajar siswa yang kurang baik khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yakni pada bulan november – desember 2011. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian sesuai jadwal akademik.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan metode survey dengan pendekatan korelasional menggunakan data *ex post facto*. Metode survey adalah “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.”⁹⁴ Sedangkan pendekatan korelasional adalah “pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.”⁹⁵ Kemudian yang dimaksud dengan *ex post facto* adalah “pencarian empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebasnya karena peristiwa telah terjadi atau karena sifatnya yang tidak dapat dimanipulasi.”⁹⁶

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan minat belajar sebagai variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas dan diberi simbol X_1 dan X_2 , sedangkan variabel terikat yakni prestasi belajar ekonomi yang dipengaruhi atau variabel terikat dan diberi simbol Y . Data yang digunakan dan dikumpulkan adalah data yang dihasilkan dari penyebaran angket mengenai kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dan minat belajar, sedangkan prestasi belajar ekonomi

⁹⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 56.

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 37.

⁹⁶ *Ibid*, h. 59.

menggunakan data dokumentasi yang diambil dari nilai raport mata pelajaran ekonomi siswa semester ganjil.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”⁹⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 43 Jakarta tahun ajaran 2011/2012, yaitu sebanyak 230 orang. Sekolah ini dijadikan sebagai populasi dengan pertimbangan peneliti melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah ini jadi lebih mengenal lingkungan sekolah sehingga akan dipermudah dalam pengurusan birokrasi.

Menurut Sugiyono, ”sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan ciri-ciri tertentu.”⁹⁸ Apabila subjek yang digunakan kurang dari 100 dapat diambil semua. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 30% dari populasi sehingga yang diambil sebanyak $30\% \times 230 = 69$ orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak proposional (*propositional random sampling*) dengan cara undian. Teknik ini didasarkan atas proporsi dan perimbangan sebagai berikut:

⁹⁷ M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I Statistik Deskriptif Edisi 1 Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 12.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 72.

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, h. 134.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Populasi (Jumlah Siswa)	Sampel
1.	X.1	38 siswa	11 siswa
2.	X.2	37 siswa	11 siswa
3.	X.3	39 siswa	12 siswa
4.	X.4	39 siswa	12 siswa
5.	X.5	39 siswa	12 siswa
6.	X.6	38 siswa	11 siswa
JUMLAH			69 Siswa

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2011

Berdasarkan tabel III.1 di atas, sampel yang diambil dari masing-masing kelas berkisar antara 11 sampai 12 siswa. Sehingga seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 69 siswa.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel yakni kemampuan guru dalam pengelolaan kelas (X_1), minat belajar (X_2) dan prestasi belajar ekonomi (Y). Data yang digunakan untuk variabel X_1 dan variabel X_2 adalah data primer dengan menggunakan kuesioner angket sedangkan untuk variabel Y adalah data sekunder dengan menggunakan data dokumentasi dari nilai rapot semester ganjil. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar ekonomi siswa merupakan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa pada mata pelajaran ekonomi semester satu yang meliputi topik bahasan masalah ekonomi, konsep-konsep ekonomi, permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi yang ditunjukkan melalui raport dan dinilai oleh guru yang bersangkutan (berupa angka atau huruf) melalui tugas atau ujian-ujian.

b. Definisi Operasional

Prestasi belajar ekonomi siswa didapatkan dengan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengambil data nilai raport mata pelajaran ekonomi siswa kelas X semester 1 tahun ajaran 2011/2012 dari guru bidang studi SMA N 43 Jakarta.

2. Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas

a. Definisi Konseptual

Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru yang bertujuan untuk meminimalisir gangguan yang akan terjadi dalam proses belajar mengajar dengan menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dengan cara bersikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan

perhatian kelompok, menuntut tanggung jawab siswa dan memberikan petunjuk yang jelas.

b. Definisi Operasional

Skor yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan guru dalam pengelolaan kelas melalui kuesioner model skala likert sebanyak 36 butir pernyataan yang mencerminkan 5 aspek indikator kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yaitu bersikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, menuntut tanggung jawab siswa dan memberikan petunjuk yang jelas.

c. Kisi – Kisi Instrumen Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Kisi-kisi instrumen kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan guru dalam pengelolaan kelas yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final.

Kisi-kisi instrumen kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

Tabel III.2
Indikator-Indikator Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas
(Variabel X₁)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	
		Uji Coba	Setelah Uji Coba
1. Bersikap tanggap	1. Memandang secara saksama	8,9,27	5,6,22
	2. Gerakan mendekati	2,20,28	15,23
	3. Teguran	6,7,10,25,29,30	4,24,25
2. Membagi perhatian	1. Secara Visual	3,4,12,18,19	2,3,13,14
	2. Secara Verbal	5,25,26,31	16,20,26
3. Memusatkan perhatian kelompok	1. Menyiapkan	1,11,36	1,7,30
	2. Mengarahkan perhatian	13	8
	3. Menyusun komentar	33	28
4. Menuntut tanggung jawab siswa	1. Menyuruh siswa lain mengawasi rekannya	14,23,24	9,18,19
	2. Menyuruh siswa menunjukan pekerjaannya	15,16,17	10,11,12
5. Petunjuk yang jelas	1. Kepada seluruh siswa	21,32,34	16,27,29
	2. Kepada individu	22	17

Untuk mengisi instrumen, disediakan jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5.

Tabel III.3
Skala Penilaian Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas

No.	Kategori Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Proses penyusunan instrumen kemampuan guru dalam pengelolaan kelas dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen pertanyaan dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III-2 dan tabel III-3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel kemampuan guru dalam pengelolaan kelas. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diujicobakan kepada 40 siswa sebagai sampel uji coba.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = deviasi skor X_i

x_t = deviasi skor X_t

Responden uji coba instrumen adalah 40 siswa, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0,312$ apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka dianggap tidak valid atau drop.

Setelah dilakukan uji coba ternyata terdapat 6 pernyataan yang drop dan 30 pernyataan yang valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = banyaknya butir

$\sum S_i^2$ = varian skor butir

S_t^2 = varian skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil dari $S_i^2 = 0,299$, $S_t^2 = 132,69$ dan r_{ii} sebesar 0,907. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000) maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 30 butir pernyataan inilah yang akan digunakan

sebagai instrumen final untuk mengukur kemampuan guru dalam pengelolaan kelas.

3. Minat Belajar

a. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah minat belajar adalah suatu bentuk perasaan dalam diri siswa yang dapat menimbulkan kegairahan dan kecenderungan hati untuk mengutamakan belajar yang dapat dilihat dengan perasaan senang, perhatian siswa dalam belajar, dan ketertarikan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut dan tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Skor yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar melalui kuesioner model skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mencerminkan 3 aspek indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian dan ketertarikan.

c. Kisi – Kisi Instrumen Minat Belajar

Kisi-kisi instrumen minat belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final.

Kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel III.4 berikut:

Tabel III.4
Indikator-Indikator Minat Belajar (Variabel X2)

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	
		Uji Coba	Setelah Uji Coba
1. Perasaan senang	1. Ketekunan siswa	3,16,36	3,14
	2. Semangat dalam belajar	8,26,40	6,23,34
	3. Tidak cepat bosan	1,19,20,21,25,39	1,16,17,18,22,33
	4. Rela mengorbankan waktu, tenaga, energi	17,18,22	15,19
2. Perhatian	1. Keaktifan siswa	9,27,28,35	7,24
	2. Rajin mengerjakan tugas	10,11,33	8,9,29
	3. Disiplin dalam belajar	23,24,31,32	20,21,27,28
	4. Mudah menyerap materi	2,13	2,11
3. Ketertarikan	1. Tertarik terhadap guru	6,7,14,29	12,25
	2. Tertarik pada pokok bahasan	4,15,34	4,13,30
	3. Belajar tanpa paksaan	5,38	5,32
	4. Berusaha mengungkapkan pendapat	12,30,37	10,26,31

Untuk mengisi instrumen, disediakan jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Instrumen Variabel Minat Belajar X₁

No.	Kategori Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Belajar

Proses penyusunan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen pertanyaan dengan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator dan sub indikator seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III-4 dan tabel III-5.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur indikator-indikator dari variabel minat belajar. Setelah konsep instrumen disetujui, selanjutnya akan diujicobakan kepada 40 siswa sebagai sampel uji coba.

Proses validasi instrumen dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba untuk menentukan validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

- r_{it} = koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = deviasi skor X_i
 x_t = deviasi skor X_t

Responden uji coba instrumen adalah 40 siswa, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0,312$ apabila $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya apabila $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka dianggap tidak valid atau drop.

Setelah dilakukan uji coba ternyata terdapat 6 pernyataan yang drop dan 34 pernyataan yang valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pertanyaan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

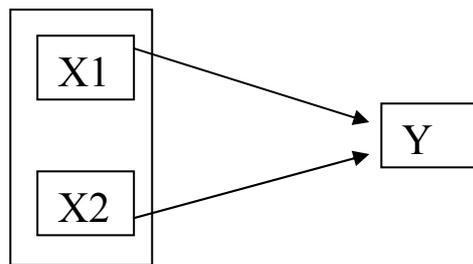
- r_{ii} = koefisien reliabilitas tes
 k = banyaknya butir
 $\sum S_i^2$ = varian skor butir
 S_t^2 = varian skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil dari $S_i^2 = 0,369$, $S_t^2 = 305,24$ dan r_{ii} sebesar 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000) maka instrumen memiliki

reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 34 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur minat belajar.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi yaitu:



Keterangan:

Variabel Bebas (X1) = Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas

Variabel Bebas (X2) = Minat Belajar

Variabel Terikat (Y) = Prestasi Belajar Ekonomi

—————→ = Menunjukkan arah pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Ganda

Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.¹⁰⁰

Persamaan regresi ganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Dengan : } a = \bar{Y} - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2 \sum X_1 Y) - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2 \sum X_2 Y) - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

keterangan:

\hat{Y} = Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

X_1 = Variabel Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas

X_2 = Variabel Minat Belajar

a = Nilai harga Y bila $X = 0$ (intersep/konstanta)

b_1 = Koefisien Regresi Kemampuan Guru dalam Pengelolaan Kelas
(X_1)

b_2 = Koefisien Regresi Minat Belajar (X_2)

¹⁰⁰ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 94.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (KS).¹⁰¹

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas dilakukan dengan memuat plot residual terhadap nilai-nilai prediksi. Jika diagram antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai residual tidak membentuk suatu pola tertentu, juga kira-kira

¹⁰¹ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), h. 113.

sebesar 95% dari residual terletak antara -2 dan +2 dalam Scatterplot, maka asumsi linearitas terpenuhi.¹⁰²

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Partial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁰³ Dengan $(\alpha) = 5\%$, maka hipotesis penelitiannya:

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
 $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y
 $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- $t \text{ hitung} \leq t \text{ kritis}$, jadi H_0 diterima
 $t \text{ hitung} > t \text{ kritis}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.¹⁰⁴ Dengan taraf signifikan $(\alpha) = 5\%$.

Hipotesis penelitiannya:

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

¹⁰² Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 16.

¹⁰³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Jogjakarta: MediaKom, 2010), h. 50.

¹⁰⁴ *Ibid*, h. 48.

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu:

- $F \text{ hitung} \leq F \text{ kritis}$, jadi H_0 diterima
- $F \text{ hitung} > F \text{ kritis}$, jadi H_0 ditolak

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji keberartian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi. Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan dan berarti atau tidak hubungan tersebut.¹⁰⁵

a. Koefisien Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel, jika variabel lainnya konstan, pada hubungan yang melibatkan lebih dari dua variabel.¹⁰⁶ Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

¹⁰⁵ *Ibid*, h. 9.

¹⁰⁶ M Iqbal Hasan, *op.cit*, h. 268.

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:

Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X₁, apabila X₂ konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂, apabila X₁ konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X₁

r_{y2} = koefisien korelasi antara Y dan X₂

r_{12} = koefisien korelasi antara X₁ dan X₂

b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat antara variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi, dengan variabel dependen secara simultan (serempak), dengan rumus:

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y1.2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{y1} = koefisien korelasi antara Y dan X_1

r_{y2} = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Duwi Priyatno, *op.cit*, h. 56.